



## RINGKASAN

DISSA NAJWA SALSABILA. Komunikasi Antar Pribadi pada Divisi *Human Capital Development* untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan di Mercure Jakarta Batavia. *Interpersonal Communication in Human Capital Development Division to Improving Performance at Mercure Jakarta Batavia*. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Proses komunikasi memiliki peran penting yang tentu tidak terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Salah satu bagian dari komunikasi tersebut adalah komunikasi antar pribadi yang memiliki pengaruh besar bagi perusahaan atau instansi baik dalam pemerintahan maupun swasta. Komunikasi antar pribadi bertujuan untuk membangun dan mempertahankan komunikasi yang baik antar pimpinan dan pegawai. Hal ini juga diterapkan di Mercure Jakarta Batavia pada divisi *human capital development* dalam membangun perilaku dan komunikasi dua arah yang baik antar komunikandan dan komunikator dalam menyampaikan dan menerima pesan satu sama lain.

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu menjelaskan proses komunikasi antar pribadi, hambatan, dan solusi dalam meningkatkan kinerja pimpinan dan pegawai pada divisi *human capital development* di Mercure Jakarta Batavia. Pada Laporan Akhir ini juga akan menjelaskan hambatan yang dilalui dalam menerapkan komunikasi antar pribadi dan penjabaran solusi dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi oleh divisi *human capital development*. Periode pengumpulan data untuk melengkapi tugas akhir ini dilakukan secara langsung saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Mercure Jakarta Batavia yang beralamat di Jalan Kali Besar Barat, No. 44, Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Pengumpulan data tersebut dilaksanakan mulai 1 Februari hingga 31 Maret 2022. Data yang diperoleh dari PKL ini yaitu data primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan yaitu daftar pertanyaan, laptop, alat tulis, dan handphone. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, partisipasi langsung, wawancara dan studi pustaka.

Proses komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh divisi *human capital development* dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu menerapkan karakteristik komunikasi, efektivitas komunikasi antar pribadi, komunikasi antar pribadi dalam perusahaan pada program-program perusahaan. Pada proses ini, divisi *human capital development* juga menghadapi beberapa hambatan seperti penyimpangan persepsi, perbedaan budaya yang terjalin pada antara karyawan, dan perbedaan status.

Kata kunci: *human capital development*, komunikasi antar pribadi, mercure jakarta batavia.